

# betty2

*by Betty2 Betty2*

---

**Submission date:** 26-Dec-2022 03:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1986664055

**File name:** Betty\_Ariani\_BookChapterILP.docx (259.56K)

**Word count:** 1818

**Character count:** 12508

## **Membangun Kompetensi Kolaboratif & Adaptif pada Mahasiswa Dengan Pembelajaran Proyek Melalui Pusat Studi Pada Era Kampus Merdeka**

Dr. Betty Ariani, S.T, M.T  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

### **Pendahuluan**

Berbicara tentang gagasan inovasi pendidikan Indonesia maka sebenarnya sudah cukup banyak hal baik yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Namun terlepas dari dinamisasi dunia pendidikan maka pemikiran – pemikiran baru memang terus diperlukan untuk dapat merekonstruksi dari apa yang sudah ada.

Inovasi merupakan sebuah kata yang menyiratkan adanya sebuah kebaruan dalam sebuah hal maupun proses yang berbeda dari pakem standarnya. Permasalahan, situasi yang dinamis dan kebutuhan solusi terhadap perkembangan jaman menjadi daya dorong lahirnya pemikiran, ide, konsep dan gagasan baru sebagai sebuah bentuk inovasi. Beberapa hal yang menjadi problematika pendidikan seperti masih terjadinya kesenjangan dalam usaha pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidik dan lulusan, membangun efisiensi dan efektifitas kinerja pendidikan, serta banyak persoalan lain yang memerlukan banyak gagasan inovasi untuk menyelesaikannya.

Menurut Din Wahyudin dan Rudi Susilana [1] inovasi dalam hal apapun belum bermakna apabila tidak ditindaklanjuti dengan difusi inovasi. Difusi inovasi secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan penyebarluasan konsep, ide dan gagasan inovasi melalui komunikasi yang dilakukan kepada komunitas masyarakat dalam jangka waktu tertentu maupun terus – menerus sehingga tujuan yang ada dalam inovasi sebagai bagian dari pemecahan permasalahan dapat tercapai. Dalam prosesnya perkembangannya inovasi memerlukan tahapan dimana diawal memerlukan proses penyampaian sebagai sebuah pengetahuan baru terhadap komunitas maupun masyarakat yang secara analisa situasi memiliki problematika yang membutuhkan solusi. Pada tahapan kedua diperlukan persuasi terhadap inovasi tersebut baik saat dapat diterima dengan baik maupun pada saat menghadapi penolakan. Tahap selanjutnya inovasi diputuskan untuk dapat dilakukan atau tidak dan menjadi akhir perkembangan inovasi adalah pada tahapan implementasi dan penguatan.

Inovasi, komunikasi dan difusi inovasi menjadi tiga hal penting yang saling mendukung. Seperti yang disampaikan Roger [2] bahwa terdapat empat komponen penting yang mempengaruhi proses difusi inovasi yaitu esensi dari inovasi itu sendiri, saluran komunikasi, waktu dan proses penerimaan dan sistem sosial. Inovasi yang baik adalah gagasan baik yang tersampaikan dengan baik. Dengan adanya sistem komunikasi yang efektif diharapkan difusi inovasi pada masyarakat dapat berjalan dengan baik, inovasi dapat teradopsi menjadi bagian efektif dalam pemecahan problematika yang ada.

Pendidikan adalah sebuah hal utama dan berperan besar dalam arah gerak sebuah bangsa. Problematika sangat dinamis karena menyangkut heterogenitas komunitas, kepentingan, sumber daya dan karakter unggul yang harus adaptif terhadap globalisasi dan disrupsi yang terjadi. Konsep dan ide inovasi pendidikan Indonesia menjadi sesuatu yang membutuhkan pemikiran panjang dan matang namun tetap harus adaptif, cepat, efektif dan efisien dalam menyelesaikan problematika yang ada menuju bangsa yang unggul dan berkarakter khas.

### **Karakter Unggul Dalam Pendidikan Masa Depan**

Definisi pendidikan sesuai UU no 20 tahun 2003 merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki karakter yang unggul, berakhlak mulia, cerdas dan terampil untuk kepentingan dirinya, masyarakat dan bangsa negaranya. Menurut [4] pendidikan karakter merupakan salah satu upaya peningkatan suasana lingkungan sekolah yang dapat membantu siswa berkembang secara etika, bertanggung jawab secara model dan mendapatkan pengajaran karakter melalui nilai – nilai universal.

Pancasila menjadi sumber panduan karakter unggul yang diharapkan mampu membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang unggul pula. Terdapat lima karakter utama yang bersumber dari Pancasila yaitu karakter religious, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan. Berdasarkan sumber [3] kelima karakter unggul bangsa tersebut diterjemahkan masing – masing sebagai berikut:

1. **Karakter Religius** memiliki arti beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana didalamnya mengandung makna ketaatan dalam menjalankan ibadah dan ajaran agama sesuai yang dianut masing – masing, toleransi terhadap ajaran agama selain yang

dianutnya. Implementasi karakter religious adalah cinta damai, menjunjung tinggi persahabatan, teguh dalam pendirian, percaya diri dan anti perundungan.

2. **Karakter Nasionalis** merupakan karakter yang terkait erat dengan kecintaan terhadap bangsa dan negara, sikap mencintai budaya bangsa, peduli, menghargai dan menjunjung tinggi nilai luhur budaya bangsa. Implementasi karakter nasionalis ini adalah semangat berprestasi, cinta terhadap tanah air, menjaga lingkungan dan potensi kekayaan alam, rela berkorban dan menghargai keberagaman budaya bangsa.
3. **Karakter Integritas** berarti menjadikan diri sebagai orang yang selalu bertanggung jawab, dapat dipercaya dalam ucapan maupun tindakan, selalu taat terhadap komitmen dan menjunjung tinggi nilai kesetiaan terhadap moral dan kemanusiaan. Individu yang memiliki integritas akan selalu menunjukkan keteladanan dalam lingkungannya.
4. **Karakter Mandiri** menjadi landasan karakter individu yang tangguh, pembelajar yang baik, tidak tergantung kepada orang lain. Dengan semangat kemandirian yang dimiliki etos kerja yang baik akan terbangun, dimana individu dengan karakter ini akan mengerahkan segala daya upaya dan pemikirannya untuk mewujudkan cita – cita.
5. **Karakter Gotong Royong**, dengan karakter gotong royong individu akan mampu menerapkan sikap kerjasama, menghargai hasil kerja orang lain dan bahu membahu untuk mengatasi persoalan bersama. Gotong royong menjadi dasar perwujudan sikap demokrasi yang meletakkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan golongan.

Pendidikan karakter diperguruan tinggi menurut [5] merupakan kelanjutan tahapan yang dilakukan di sistem pendidikan dasar dan memiliki peran yang tidak kalah penting. Perguruan tinggi melakukan pembentukan karakter mahasiswanya sesuai dengan visi misi masing – masing perguruan tinggi. Penguatan terhadap karakter unggul ini diharapkan mampu menjadi landasan dan ruh pendidikan nasional di Indonesia. Dalam implementasi pembelajaran perguruan tinggi maka pengembangan sikap estetik, etik dan spiritual dapat dilakukan melalui kolaborasi pembelajaran di luar kampus.

## **Metode Pembelajaran Proyek dan Pusat Studi sebagai Payung Kolaborasi Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat Sosial / Industri**

Metode pembelajaran yang dikembangkan saat ini sudah beragam dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya, Salah satu yang dapat dikembangkan adalah metode pembelajaran berbasis proyek, dimana metode yang dikembangkan berdasarkan pemecahan permasalahan yang ada. Menurut Winastwan Gora dan Sunarto [8] <sup>22</sup> metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang sistematis dimana mahasiswa terlibat langsung dalam mempelajari kecakapan dasar hingga perancangan produk maupun kegiatan yang menjadi bagian dari solusi permasalahan. Dalam pembelajaran ini menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis. Model pembelajaran ini memerlukan kolaborasi, kemampuan berkomunikasi secara aktif, adaptif dalam memaknai pemecahan permasalahan dan menuntut kemampuan belajar secara mandiri [9]

Kampus, riset dan pengabdian adalah <sup>17</sup> tiga hal yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi memiliki peran yang strategis dalam pembangunan nasional dan turut andil dalam upaya pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui berbagai ide, gagasan maupun konsep inovasi yang dikembangkan. Salah satu penggerak inovasi lahir dari kampus adalah adanya pusat – pusat studi.

Secara definisi yang dimaksud sebagai pusat studi menurut [6] adalah bangunan penelitian yang terpadu dan berkelanjutan bukan saja berupa laboratorium melainkan semua ruang dan lingkungan yang dapat menunjang proses penelitian. Pusat studi dibangun dari sekelompok keilmuan yang bersifat multidisiplin maupun monodisiplin yang di dalamnya dilakukan rangkaian kegiatan riset yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian mutu hingga kegiatan kolaborasi riset dengan berbagai pihak, dalam pusat studi dilaksanakan pula program pengabdian terhadap masyarakat sebagai bentuk implementasi hasil inovasi dan riset untuk menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada. Sebagaimana yang telah diungkapkan [7] dalam tugasnya sebuah pusat studi hendaknya mampu berfungsi sebagai berikut:

1. Mampu mewujudkan atau melakukan implementasi pemikiran – pemikiran yang bersifat strategis dari kampus untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada peran ini pusat studi dituntut dapat melakukan usaha kolaboratif dengan pihak lain untuk dapat mewujudkannya dengan baik.
2. Menjadi mitra mahasiswa dan dosen yang baik. Dalam pusat studi selain dapat difungsikan sebagai tempat untuk penggalan ide dan topic riset, pusat studi menjadi tempat yang tepat

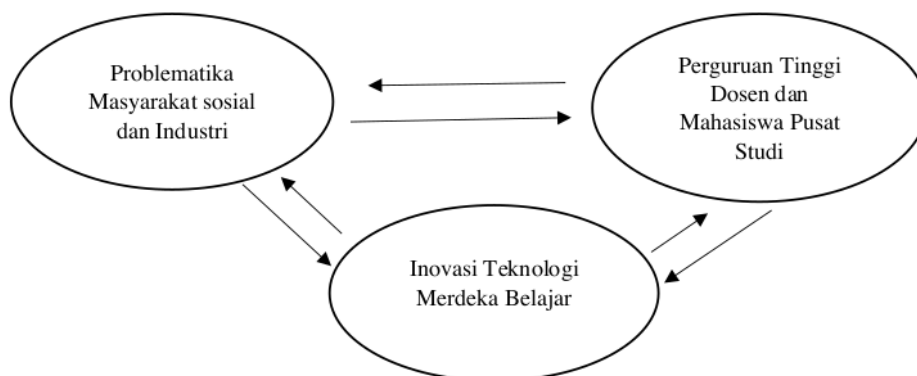
agar hasil riset tersebut dapat berfungsi dengan baik perannya. Hasil riset tidak hanya berhenti menjadi karya tulis yang mengisi rak – rak perpustakaan tetapi dapat diaplikasikan untuk kesejahteraan masyarakat maupun solusi terhadap permasalahan yang ada.

3. Pusat studi menjadi pendamping masyarakat baik masyarakat sosial maupun industry. Pusat studi seolah mesin inovasi yang menjadi solusi permasalahan yang ada di masyarakat. Pada masyarakat industry inovasi adalah hal terpenting yang menjadi jaminan tingkat keberlanjutan produksi, industry tanpa inovasi tinggal menunggu waktu kehancuran saja. Melalui kolaborasi yang baik antara pusat studi dengan masyarakat luas dan industry akan menjadi simbiosis yang saling menguntungkan.

Dalam era kampus merdeka dimana kemerdekaan dalam belajar dijunjung tinggi maka sebenarnya kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat sosial/industry dapat terjembatani melalui keberadaan pusat studi.

### **Mengapa memilih konsep pusat studi sebagai sebuah gagasan inovasi dalam pendidikan tinggi?**

Judul yang diambil penulis memberikan benang merah antara usaha pencapaian kompetensi mahasiswa, pembentukan perilaku unggul adaptif kolaboratif dan gagasan optimalisasi pusat studi. Ada beberapa alasan yang diambil penulis sebagai dasar pemikiran sehingga menjadikan konsep pusat studi sebagai gagasan inovasi dalam pendidikan tinggi.



Gambar 1 Hubungan PT, Masyarakat, Inovasi Pembelajaran

Dalam pusat studi terdapat konsep yang menjadi bidang focus dan misi keilmuannya. Konsep tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan akan solusi terhadap problematika yang ada baik di masyarakat sosial maupun industri. Mahasiswa dan dosen sebagai komponen sumber daya perguruan tinggi mengembangkan sikap dan karakter unggul berkolaborasi dalam sebuah studi

proyek berdasarkan permasalahan yang ada. Dosen sebagai fasilitator memberikan daya dorong terhadap mahasiswa untuk bergerak bersama dalam menghasilkan inovasi teknologi yang sediaanya akan diimplementasikan pada masyarakat. Dalam prosesnya, masyarakat sosial maupun industri sejatinya merupakan sumber belajar yang tiada habisnya. Dibawah payung pusat studi proses pengembangan karakter unggul pada mahasiswa melalui pembelajaran proyek dapat dilakukan dengan baik, dimana selain mengadopsi langsung mental positif kolaborasi, pantang menyerah, komunikatif, orientasi terhadap efisiensi, sekaligus mengasah kompetensi akademik penciri keilmuan masing – masing.

### **Penutup**

Banyak harapan yang tersandar pada sistem merdeka belajar yang saat ini sedang dilakukan pemerintah, bagaimanapun juga pada era revolusi industri 4.0 membutuhkan daya inovasi, adaptasi, kolaborasi dengan cepat dengan berbagai pihak sehingga kemampuan komunikasi menjadi satu hal yang penting juga. Perguruan Tinggi adalah salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang harus mampu mengalahkan tantangan jaman untuk mengambil peran strategisnya dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pengembangan konsep pusat studi sebagai jembatan kolaboratif mahasiswa, dosen dan masyarakat sosial/industri diharapkan mampu mengimplementasikan gagasan solutif strategis perguruan tinggi terhadap permasalahan yang ada sekaligus mengembangkan karakter unggul lulusannya.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Ahmad mulyadiprana, Inovasi Pendidikan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Luar Biasa, UPI
- [2] Rogers, Evarette M and Shoemaker F Flyod 1971 Communication of innovation, New York: Macmillian Publishing
- [3] <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>
- [4] I Wayan Eka Santika, Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. IVCEJ, Vol 3 No 1, Tahun 2020 p-ISSN: 2615-4684 e-ISSN: 2615-6938
- [5] Nur Chanifah, Desain Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Umum, Seminar Nasional Riset Inovatif III, 2015
- [6] <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/3/TA142822.pdf>



[7] <https://www.marisscience.com/2020/07/pusat-studi.html>

[8] Gora, Winastwan, & Sunarto. (2010). Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

[9] Capraro, R. M., Capraro, M. M., Morgan, J. R., & Slough, S. W. (2013). STEM Project-Based Learning: An Integrated Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approach. STEM Project-Based Learning an Integrated Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Approach

1

#### Profil Penulis



Menjadi seorang Dosen dan Peneliti merupakan cita – cita dari perempuan kelahiran Jember 42 tahun silam. Dr. Betty Ariani, S.T, M.T meraih gelar Doktornya pada tahun 2021 setelah menempuh pendidikan S3 Doktorat di Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember – Surabaya. Pendidikan sarjana dan Pasca Sarjana ditempuh pada universitas yang sama yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Saat ini beliau merupakan salah satu pengajar di Program Studi Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Beberapa riset yang dilakukan berdasarkan kepada bidang keahlian beliau yaitu pada topik terkait Eco Friendly Vessel, Alternatif Fuels for ship, Emission Control Technology dan Marine Power Plant. Untuk korespondensi dapat melalui email [betty.ariani@ft.um-surabaya.ac.id](mailto:betty.ariani@ft.um-surabaya.ac.id)



## ORIGINALITY REPORT

---

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.unisbablitar.ac.id">repository.unisbablitar.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://pdfs.semanticscholar.org">pdfs.semanticscholar.org</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://beritasumbar.com">beritasumbar.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://jptam.org">jptam.org</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
6	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://repository.um-surabaya.ac.id">repository.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.jurnal.wicida.ac.id">www.jurnal.wicida.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://nurcholifahid.wordpress.com">nurcholifahid.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://katalog.ukdw.ac.id">katalog.ukdw.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id">ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://tribunmetro99.blogspot.com">tribunmetro99.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.berdesa.com">www.berdesa.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.malukunews.co">www.malukunews.co</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jurnal.ustjogja.ac.id">jurnal.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://noe4edu.blogspot.com">noe4edu.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

22

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

---

23

Nasiruddin Nasiruddin. "Pembentukan Karakter Anak melalui Keteladanan Orang Tua", Jurnal Kependidikan, 2018

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off